BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam rangka mewujudkan masyarakat Indonesia yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945, keseimbangan dan peningkatan pelaksanaan pembangunan nasional berdasarkan kekeluargaan yang perlu senantiasa dipelihara dengan baik. Guna mencapai tujuan tersebut maka pelaksanaan pembangunan ekonomi harus lebih memperhatikan keserasian, keselarasan dan keseimbangan, unsur-unsur pemerataan pembangunan, pertumbuhan ekonomi serta stabilitas Nasional.

Salah satu unsur yang mempunyai peranan penting dalam menyerasikan dan menyeimbangkan masing-masing unsur dan Trilogi Pembangunan adalah Perbankan. Perbankan yang berazaskan demokrasi ekonomi dengan fungsi utamanya sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat, memiliki peranan strategi untuk menunjang pelaksanaan nasional, dalam rangka meningkatkan pemerataan pembangunan dan hasil dari pertumbuhan ekonomi serta stabilitas nasional kearah peningkatan taraf hidup rakyat banyak.

Salah satu upaya yang ditempuh dalam meningkatkan penghimpunan dana masyarakat dan mengarahkannya agar tersedianya dana bagi pembangunan melalui lembaga keuangan yang efisien yang dipercaya masyarakat. Selain itu dapat menjangkau segenap lapisan masyarakat di seluruh tanah air dengan

menciptakan iklim yang mendukung agar mampu meningkatkan peran aktif masyarakat.

Namun demikian upaya-upaya pemerintah dalam rangka mendorong peran aktif segenap lapisan masyarakat dalam sumber dana masyarakat melalui lembaga keuangan masih belum optimal. Hal ini dikarenakan terdapat sebagian masyarakat yang masih enggan berhubungan dengan lembaga keuangan, khususnya bank.

Penyebabnya adalah terdapat pertentangan antara prinsip-prinsip yang dianut perbankan (konvensional) dengan prinsip-prinsip keyakinan agama mayoritas yang dipeluk oleh masyarakat Indonesia, yaitu agama Islam.

Padahal pemeluk agama Islam merupakan jumlah terbesar dari komposisi masyarakat Indonesia. Tentunya hal ini merupakan potensi yang sangat besar untuk mendukung pembangunan ekonomi khususnya sebagai sumber dana masyarakat yang digunakan oleh perbankan dalam membiayai proyek pembangunan.

Berdirinya Bank Islam merupakan jawaban atas harapan sebagian besar umat Islam di Indonesia. Dan Bank Islam merupakan salah satu bank alternatif bagi umat Islam yang meyakini bahwa bunga bank adalah riba atau syubhat (meragukan) dan harus ditinggalkan, di dalam operasinya Bank Islam menggunakan bebas bunga serta tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan perbankan yang berlaku. Sebagaimana diketahui praktek bunga merupakan hambatan keterlibatan umat Islam untuk memanfaatkan lembaga perbankan secara optimal.

Sebagai lembaga keuangan bank mendapatkan sumber dana dari bank sendiri (pemilik saham), dan masyarakat luas. Sumber dana yang diperoleh dari

masyarakat luas ini merupakan suatu tulang punggung (basic) dari dana yang harus diolah atau dikelola oleh bank untuk memperoleh keuntungan.

Perkembangan perbankan yang semakin maju membuat persaingan antar bank menjadi kompetitif di dalam pencarian Sumber Dana Bank yang berasal dari masyarakat yang berupa Giro, Tabungan dan Deposito.

Perkembangan ini membuat bank semakin memacu untuk meningkatkan produk-produk yang ditawarkan, apalagi bila dilihat dari segi ekonomi masyarakat pada saat ini, dimana mereka lebih memilih jasa bank yang benar-benar menjanjikan dan benar-benar menjaga simpanan mereka.

Salah satu jasa bank yang ditawarkan kepada masyarakat untuk mencari dana bank adalah Deposito. Deposito merupakan simpanan masyarakat untuk jangka waktu panjang, menengah dan pendek yang dapat menunjang pendanaan bagi bank selain tabungan maupun rekening giro.

BPR Dana Tijarah sebagai salah satu BPR Syariah yang relatif masih baru serta mempunyai dana cukup lumayan saat ini sedang menghadapi tantangan persaingan dari BPR umum lainnya, khususnya dalam hal perolehan sumber dana. Dengan dilatarbelakangi oleh hal tersebut diatas, maka penyusun tertarik untuk mengadakan penelitian di PT BPR Dana Tijarah Cimahi guna menyusun skripsi dengan judul : **" Peranan Deposito Berjangka Badar didalam Meningkatkan Sumber Dana Bank pada PT. BPR Dana Tijarah Cimahi ".**

1.2. Maksud dan Tujuan Penulisan

Maksud dari penulisan ini adalah untuk memperoleh data guna menyusun tugas akhir dalam bentuk skripsi minor yang merupakan salah satu syarat untuk mengikuti ujian sidang kelulusan program Diploma III di Lembaga Pendidikan Komputer Indonesia Jerman.

Sedangkan tujuan penulisan yang dilakukan adalah :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan prosedur pembukaan Deposito yang ada di PT. BPR Dana Tijarah.
2. Untuk mengetahui Jangka waktu Deposito Berjangka.
3. Untuk mengetahui Tingkat suku bunga Deposito Berjangka.
4. Untuk mengetahui Peranan Deposito Berjangka di dalam meningkatkan Sumber Dana Bank di PT. BPR Dana Tijarah Cimahi.

1.3. Ruang Lingkup Pokok Bahasan

Mengingat luasnya masalah yang hendak diteliti maka penyusun membatasi masalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan prosedur pembukaan Deposito Berjangka.
2. Pembagian jangka waktu Deposito Berjangka.
3. Penentuan tingkat suku bunga Deposito Berjangka.
4. Peranan Deposito Berjangka di dalam meningkatkan Sumber Dana Bank di PT. BPR Dana Tijarah Cimahi.

1.4. Tehnik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data yang digunakan adalah metode Deskriptif Analisis, yaitu suatu metode penelitian untuk memperjelaskan permasalahan dengan cara menggambarkan permasalahan secara terperinci untuk kemudian mengadakan suatu analisis untuk mengadakan kesimpulan.

Adapun tehnik yang digunakan peneliti untuk memperoleh data adalah sebagai berikut :

1. Penelitian Kepustakaan

   Yaitu pengumpulan data dan informasi dengan menggunakan buku-buku atau catatan-catatan yang ada hubungannya dengan masalah yang sedang dibahas, atau untuk mendapatkan data dan informasinya dengan cara membaca buku-buku dan media cetak lainnya yang ada hubungannya dengan judul yang sedang dibahas.

2. Penelitian ke Lapangan

   Yaitu pengumpulan data dan informasi dengan cara terjun langsung ke lokasi penelitian, untuk mencari dan meneliti serta memperoleh data dan informasi yang erat hubungannya dengan masalah yang dibahas. Cara yang digunakan sebagai berikut :

   a. *Interview/wawancara,* perolehan data dengan cara wawancara langansung dengan pihak yang berkepentingan yang berpedoman pada daftar pertanyaan yang terlebih dahulu disiapkan.

   b. *Observasi*, melakukan penelitian atau pengamatan secara langsung terhadap objek yang sedang dibahas.

1.5. Sistematika Pembahasan

Bab ini mengemukakan antara lain : Latar belakang, maksud dan tujuan penulisan dengan judul diatas, cara sistematika laporan ini terdiri dari (5) bab terdiri dari sub-Bab yang dapat dikemukakan sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini mengemukakan antara lain : latar belakang, maksud dan tujuan penulisan, ruang lingkup pokok bahasan, tehnik pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II. LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan tentang pembahasan mengenai teori dan landasan permasalahan seperti tercantum dalam ruang lingkup bahasan. Teori ini diperoleh dari pendapat-pendapat para ahli.

BAB III. POKOK BAHASAN DAN ANALISA PERMASALAHAN

Berisi pokok bahasan permasalahan bahan diambil dari hasil observasi di tempat kerja meliputi : Gambaran secara makro, sejarah perusahaan, struktur organisasi, uraian tugas dan inti bahasan.

Sedangkan Analisa Permasalahan berisi uraian analisa penyusun dari hasil perbandingan antara teori dengan kenyataan tentang pokok bahasan yang diambil atau diamati di tempat praktek kerja.

BAB IV. USULAN HASIL ANALISIS

Berisi usulan dari permasalahan di tempat praktek kerja yang muncul dibandingkan dengan teori.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan kesimpulan dari uraian yang telah dikemukakan pada bab-bab terdahulu yang kemudian dilanjutkan dengan saran-saran sebagai bahan masukan untuk penyempurnaan dimasa yang akan datang.